**BAB I**

**PENDAHULUAN**

**1.1. Latar Belakang Masalah**

Upaya peningkatan kualitas sumberdaya manusia merupakan satu hal yang penting dalam pencapaian tujuan pembangunan nasional. Hal ini patut direalisasikan karena sumberdaya manusia memiliki peran sebagai perencana dan pelaksana pembangunan. Dengan demikian tujuan pembangunan hanya akan terlealisasikan apabila didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas.

Guna terlealisasinya tujuan pembangunan nasional, pemerintah telah menetapkan upaya peningkatan kualitas sumberdaya manusia sebagai salah satu arah dan priorittas pembangunan nasional melalui peningkatan mutu pendidikan. Hal ini sesuai dengan Undang- Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 yang mempunyai tujuan “ untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab,”

Peningkatan mutu perpustakaan dan arsip pada semua jenjang merupakan suatu keharusan bila dilihat dari kerangka menyiapkan sumber daya manusia Indonesia, hal ini agar pengunjung mampu dan dapat mengatasi persoalan-persoalan kehidupan dimasa mendatang. Ciri suatu kondisi yang menyeluruh antara lain ialah tingkat pengunjung yang ramai. Dalam kondisi semacam ini hanya sumber daya yang memiliki kualitas yang dapat mampu menghadapi persaingan. Sehubungan dengan itu, salah satu aspek yang menjadi perhatian pada pembangunan jangka panjang adalah peningkatan kualitas sumber daya manusia, karena manusia merupakan subjek dan objek pembangunan yang menentukan. Implementasi dari kebijakan pemerintah ini dilakukan antara lain melalui lembaga perpustakaan dan kearsipan berbagai bidang ilmu pendidikan.

1

Personel tenaga pustakawan dan kearsipan merupakan faktor determinan tehadap keberhasilan penyelenggaraan kegiatan pendidikan. Pustakawan merupakan ujung tombak dalam menerjemahkan misi sekolah yakni melaksanakan pelayanan pembelajaran sebagai kegiatan utama dalam pendidikan formal, informal dan non formal. Hal ini dimaksudkan agar pengunjung memiliki kemampuan dan keterampilan yang standar, yaitu keahlian dan kemahiran adopsi inovasi tugas pembelajarannya.

Pegawai harus memahami dan menghayati para pengunjung yang datang karena sikap dan perilaku umumnya pelajar/siswa/mahasiswa dimana mereka tidak sama, sebab perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memberikan dampak serta nilai- nilai budaya masyarakat pembelajar Kota Jambi sangat mempengaruhi gambaran interaksi antara guru dan siswa dalam proses belajar mengajar yang berkualitas maka dapat diharapkan bahwa hasil pendidikan dengan sendirinya akan berkualitas. Oleh sebab itu, kegiatan berkunjung ke perpustakaan dibuat upaya sistematis dari sisi siswa, guru dan perangkat pendukung lainnya. Pada dasarnya kemampuan profesional karyawan merupakan keahlian, kemahiran dan keterampilan dalam melayani pengunjung seperti guru/siswa dll yang memang dituntut banyak membaca.

 Sementara itu, produktivitas suatu lembaga perpustakaan amat ditentukan oleh motivasi, pengetahuan, dan keterampilan para tenaga pustakawan yang pada gilirannya akan menentukan tingkat prestasi kerja mereka. Di dalam proses belajar-mengajar kualitas pembelajaran boleh jadi dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor baik yang ada diluar diri pengunjung maupun yang ada di dalam diri.

Berdasarkan uraian diatas, maka pada dasarnya peningkatan mutu pelayanan pustakawan menggambarkan hasil yang akan senantiasa berkaitan dengan masalah produktivitas, efisiensi dan efektivitas. Ketiga hal tersebut akan dapat dicapai secara optimal bila didukung oleh prestasi kerja dan kinerja karyawan yang baik. Oleh karena itu menelaah masalah kinerja karyawan merupakan upaya untuk melihat kualitas suatu perpustakaan dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh pengunjung.

Untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan diperlukan adanya pengelolaan perpustakaan yang baik oleh pemerintah daerah, suatu hal yang tidak kalah penting dari itu semua dibutuhkan kinerja karyawan yang tinggi, sebab walau bagaimanapun pelayanan tetap menjadi salah satu kunci untuk mencapai keberhasilan pendidikan.

Keterpurukan di bidang pendidikan ini, menurut pendapat Amin Rais yang diikuti oleh tabloid MAR, bahwa: “Bangsa Indonesia kini tertinggal jauh dibandingkan dengan bangsa-bangsa lain, laporan UNDP tentang pencapaian pendidikan, Indonesia jatuh ke nomor 112 dari 175 negara yang teliti. Indonesia berbeda jauh dibahwah Singapura, Malaysia, Thailan, Filipina, bahkan berada dibawah Vietnam. Kualitas pendidikan nasional kita masih cukup payah dan parah. Tingkat kemahiran membaca anak usia 15 tahun masih sangat menyedihkan. Dari 41 negara yang diteliti, kemampuan baca anak-anak Indonesia jatuh diurutan ke 39 sekitar 37,6% anak-anak Indonesia hanya bisa membaca tanpa mampu menangkap maknanya. Jadi dengan demikian betapa masih tertinggalnya dunia pendidikan dinegara kita ini dibandingkan dengan negara-negara lain.

Salah satu upaya yang paling penting dalam peningkatan kualitas sumberdaya manusia Indonesia untuk mengejar ketertinggalan dari daerah lainnya yang telah maju dengan cara peningkatan mutu dan jumlah perpustakaan, mutu pedidikan juga dapat meningkat apabila semua faktor-faktor penunjang pendidikan dapat terpenuhi seperti: pembiayaan pendidikan yang cukup, Gedung sekolah yang baik sarana dan prasarana yang mencukupi, tingginya disiplin kerja guru, serta tingginya kinerja guru itu sendiri.

Selain faktor-faktor di atas masih terdapat faktor lain yang turut berpengaruh teradap kinerja seseorang didalam melaksanakan tugas yang diembannya. Faktor tersebut adalah berkaitan dengan motivasi kerja. Motivasi kerja yang tinggi akan menambah gairah, semangat, penuh kesadaran dan tidak merasa terpaksa dalam melaksanakan kewajibannya.

Usaha yang dilakukan Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Jambi untuk meningkatkan kineja karyawan tidak dapat berjalan mulus seperti yang direncanakan, hal ini disebabkan oleh banyak faktor diantaranya adalah: masih rendahnya anggapan rendahnya motivasi kerja. Kurangnya kesadaran, penghasilan yang kurang dan tidak dapat menutupi kebutuhan, rendahnya kepuasan kerja, rendahnya motivasi pimpinan, aturan yang sering berubah-berubah, lingkungan kerja yang kurang mendukung dan kurang kondusif seperti masih adanya sebagian gedung yang tidak layak pakai sehingga kurang menyenangkan dalam melaksanakan tugas, sarana dan prasarana serta perlengkapan kerja yang masih kurang, kerja sama antar karyawan, sulit untuk mengembangkan diri dan lain sebagainya. Faktor-faktor tersebut akan berdampak langsung terhadap kinerja seorang karyawan.

Berdasarkan pemikiran yang dikemukakan di atas, maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih jauh mengenai “Kepuasan Kerja Karyawan Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Jambi, yang berkaitan dengan lingkungan dan motivasi kerja karyawan”.

**1.2. Identifikasi Masalah**

 Memperhatikan uraian pada latar belakang di atas, dapat diidentifikasi masalah-masalah yang berkaitan dengan Kepuasan Kerja Karyawan Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Jambi. Masalah-masalah tersebut dapat diidentifikasikan sebagai berikut:

1. Usaha yang dilakukan Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Jambi untuk meningkatkan kineja karyawan tidak dapat berjalan mulus seperti yang direncanakan,
2. Masih rendahnya anggapan motivasi kerja.
3. Kurangnya kesadaran, penghasilan yang kurang dan tidak dapat menutupi kebutuhan, rendahnya kepuasan kerja, rendahnya motivasi pimpinan, aturan yang sering berubah-berubah,
4. Lingkungan kerja yang kurang mendukung dan kurang kondusif seperti masih adanya sebagian gedung yang tidak layak pakai sehingga kurang menyenangkan dalam melaksanakan tugas,
5. Sarana dan prasarana serta perlengkapan kerja yang masih kurang, kerja sama antar karyawan, sulit untuk mengembangkan diri dan lain sebagainya.

**1.3. Pembatasan Masalah**

 Dari hasil identifikasi masalah yang di uraikan di atas, tercermin adanya berbagai penyebab timbulnya permasalahan yang berkaitan dengan kepuasan kerja karyawan. Agar penelitian ini tidak terlalu meluas dalam pembahasannya dan agar lebih terarah maka penulis akan membatasi masalah penelitian ini hanya pada “Hubungan antara lingkungan kerja dan motivasi kerja terhadap kepuasan kerja karyawan di Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Jambi”. Pembahasan ini juga disesuaikan dengan kemampuan penulis dalam melakasanakan penelitian dan mengkajinya secara intensif.

**1.4. Perumusan Masalah**

 Berdasarkan dari latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah diatas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat hubungan antara lingkungan karyawan terhadap kepuasan kerja karyawan di Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Jambi ?
2. Apakah terdapat hubungan antara motivasi kerja terhadap kepuasan kerja karyawan di Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Jambi ?
3. Apakah terdapat hubungan antara lingkungan kerja dan motivasi kerja secara bersama-sama terhadap kepuasan kerja karyawan di Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Propinsi Jambi ?

**1.5. Tujuan penelitian**

Tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui hubungan antara lingkungan karyawan terhadap kepuasan kerja karyawan di Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Jambi.
2. Untuk mengetahui hubungan antara motivasi kerja terhadap kepuasan kerja karyawan di Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Jambi.
3. Untuk mengetahui hubungan antara lingkungan kerja dan motivasi kerja secara bersama-sama terhadap kepuasan kerja karyawan di Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Propinsi Jambi.

**1.6 Manfaat Penelitian**

 Penelitian ini diharapkan dapat mengungkap aspek-aspek yang berhubungan terhadap kepuasan kerja di lingkungan Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Jambi, khususnya mengenai lingkungan kerja dan motivasi kerja, yang selanjutnya dapat dimanfaatkan untuk penentuan strategi pelaksanaan kerja/program kerja.

 Apabila penelitian ini secara empirik diketahui bahwa lingkungan kerja dan motivasi kerja memiliki hubungan yang positif terhadap kepuasan kerja karyawan, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan bagi Kantor Perpustakaan dan Arsip untuk melakukan perbaikan guna peningkatan kinerjanya. Selain itu, temuan penelitian dapat juga menjadi informasi dan pertimbangan bagi Pimpinan Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Jambi dalam mengambil kebijakan yang berkaitan dengan perbaikan lingkungan kerja dan peningkatan motivasi kerja karyawan.

 Di samping itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi dunia ilmu pendidikan dan dunia penelitian, khususnya mengenai bagaimana upaya peningkatan sumber daya manusia yang dimiliki melalui perbaikan lingkungan kerja dan meningkatan motivasi kerja serta mampu meningkatkan kepuasan kerja karyawan pada Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Jambi.